

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SEBELUM DAN SAAT MASA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI IDX BUMN 20 PADA BURSA EFEK INDONESIA

*THE COMPARATIVE OF ANALYSIS BANKING FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER DURING THE COVID-19 PANDEMIC SITUATION WHICH WAS LISTED ON 20 IDX BUMN IN THE INDONESIAN EXCHANGE STOCK*

Oleh:

Wellen D. Lobiua<sup>1</sup>  
Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>  
Ferdinand J. Tumewu<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

[wellensya23@gmail.com](mailto:wellensya23@gmail.com)

[ivonesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesaerang@unsrat.ac.id)

[ferdinandtumewu04@gmail.com](mailto:ferdinandtumewu04@gmail.com)

**Abstrak:** Pandemi covid-19 menimbulkan berbagai dampak bukan hanya pada kesehatan manusia tetapi berdampak pada perekonomian dunia yang menyebabkan berbagai sektor mengalami berbagai tantangan di masa pandemi saat ini salah satunya di perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat terjadi masa pandemi covid-19 di sektor perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dilihat dari rasio ROA, CAR, NPL, BOPO, dan LDR. Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu komparatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji paired sample test. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan saat masa pandemi di perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-test pada ROA, CAR, NPL, dan BOPO tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis nilai signifikan sebesar 0,120, 0,478, 0,168, dan 0,185. Sedangkan LDR terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan saat pandemi ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,005.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, roa, car, npl, bopo, ldr

**Abstract:** The COVID-19 pandemic has had various impacts not only on human health but also on the world economy, causing various sectors to experience various challenges during the current pandemic, one of which is banking. The purpose of this study was to determine the difference in financial performance before and during the COVID-19 pandemic in the banking sector listed on IDX BUMN 20 on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period seen from the ratio of ROA, CAR, NPL, BOPO, and LDR. The research approach is comparative using quantitative methods. The sampling technique used in this research is the survey method. The analytical technique used is the paired sample test. The results showed that there were no significant differences before and during the pandemic period in banks listed on IDX BUMN 20 on the Indonesia Stock Exchange based on the results of the Paired Sample T-test on ROA, CAR, NPL, and BOPO, there was no difference before and during the pandemic. from the results of hypothesis testing significant values of 0.120, 0.478, 0.168, and 0.185. While the LDR has a significant difference before and during the pandemic, it is shown from the results of a significant value of 0.005.

**Keywords:** financial performance, roa, car, npl, bopo, ldr

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor perbankan salah satu sektor yang dapat membantu perekonomian suatu negara serta sektor perbankan memiliki peran yang cukup strategis dalam perekonomian suatu negara. Setiap lembaga keuangan biasanya bergerak dalam mengumpulkan keuangan publik yang umumnya dalam bentuk deposito dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk nilai kredit dan berbagai jenis kepada masyarakat. Dalam hal ini diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. Dengan kata lain bank merupakan lembaga penunjang pembangunan dalam rangka peningkatan pertumbuhan, stabilitas, dan pemerataan yang mendukung terselenggaranya pembangunan nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Namun sejak wabah covid-19 yang melanda dunia dan dinyatakan sebagai pandemi global sejak tahun 2020 oleh WHO/Organisasi Kesehatan Dunia, dan menimbulkan berbagai dampak bukan hanya pada kesehatan manusia tetapi berdampak pada perekonomian dunia yang menyebabkan berbagai sektor mengalami berbagai tantangan di masa pandemi saat ini salah satunya di perbankan. Pandemi ini juga membuat dunia panik dengan keberlangsungan hidup perusahaan mereka karena banyak perusahaan dan perbankan yang mengalami penurunan kinerja keuangan mereka, kehilangan konsumen atau investor bahkan mengalami kebangkrutan diberbagai bidang.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi/perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2018). kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu tujuan atau memperoleh laba. Untuk menilai suatu kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi relevan yang menunjukkan suatu kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak. Kinerja keuangan merupakan proses yang harus dilakukan suatu perusahaan disebabkan keuangan yang menjadi salah satu persoalan yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan dengan pandemi covid-19 merupakan dua kondisi yang berbeda dan saling bertantangan. Pandemi ini memberikan pengaruh pada kelancaran suatu kemampuan perusahaan dalam mengelolah keuangan.

Pada penelitian sebelumnya dari Hidayat (2021) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan disaat Pandemi Covid-19, menunjukkan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dengan berdasarkan uji beda rata masing-masing Industri mengalami penurunan Laba Persaham dan Nilai Perusahaan. Rahmani (2020) dengan judul Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan, hasil penelitiannya menyatakan pandemi Covid-19 yang sedang di alami dunia berdampak pada menurunnya kinerja keuangan pada sektor perusahaan LQ-45.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik meneliti dengan judul Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 yang terdaftar di IDX BUMN 20 dengan menggunakan rasio keuangan yaitu ROA, CAR, NPL, BOPO, dan LDR.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan saat terjadi masa pandemi covid-19 disektor perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan saat terjadi masa pandemi covid-19 disektor perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan saat terjadi masa pandemi covid-19 disektor perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui perbedaan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan saat terjadi masa pandemi covid-19 disektor perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan saat terjadi masa pandemi covid-19 disektor perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek Indonesia.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kinerja keuangan yaitu keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Dan menurut Sucipto (2018) kinerja keuangan yaitu penentuan ukuran-ukuran tertentu yang bisa menilai dan mengukur keberhasilan suatu perusahaan/organisasi dalam menciptakan laba. Dan dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dan kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan/proses yang harus di lakukan oleh perusahaan disebabkan masalah keuangan menjadi salah satu persoalan yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan untuk itu diperlu penanganan yang baik dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan dana yang membuat kebangkrutan.

### **Konsep Perbankan**

Perbankan Indonesia dalam menjalankan tujuannya terutama didasarkan sepenuhnya pada prinsip kehati-hatian. Ciri utama perbankan Indonesia adalah menghimpun dan menyalur dana kepada masyarakat dan tujuan untuk membantu pelaksanaan perbaikan secara nasional dalam rangka pemerataan, perbaikan, pertumbuhan ekonomi dan nasional dalam meningkatkan kehidupan rakyat. Bentuk perbankan di Indonesia meliputi bank umum dan bank perkreditan rakyat. Perbedaan utama antara bank umum dan bank perkreditan rakyat adalah bahwa tidak dapat turut serta dalam proses pembayaran, tidak dapat melakukan kegiatan bisnis dalam valas (Valuta Asing) dan jangkauan kegiatan operasional yang terbatas serta tidak dapat menerima simpanan berupa giro (Ojk.go.id).

### **Laporan keuangan**

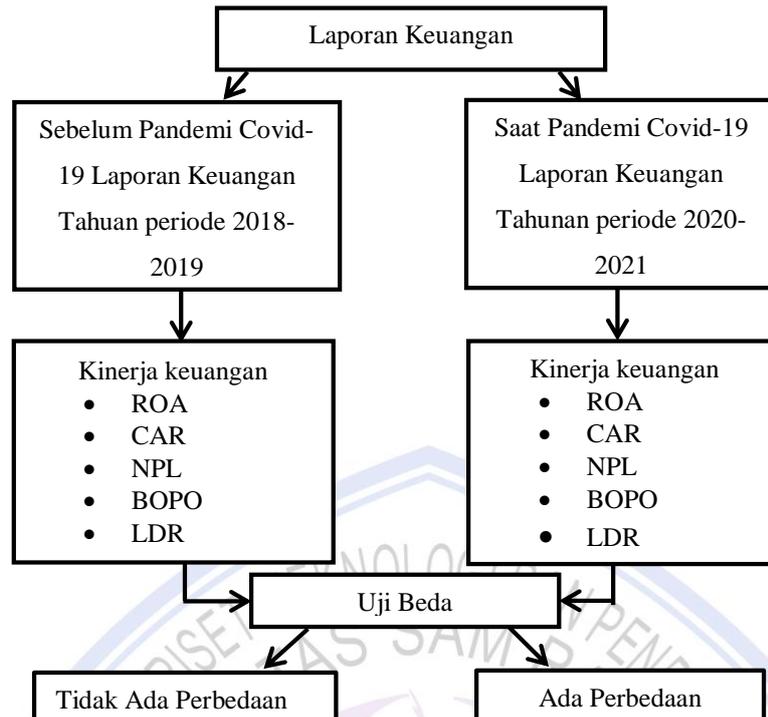
Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari cara akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi biasanya pada umumnya. Pengertian laporan keuangan menurut Kumala *et al.* (2021) bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Dan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah metode pelaporan keuangan, yang meliputi pengumuman perubahan laporan laba rugi, laporan fungsi/posisi keuangan. Dan ada banyak pendekatan untuk meninjau laporan keuangan. Sebagai contoh laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (CALK), laporan lain, dan bahan laporan lainnya yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan

### **Penelitian Terdahulu**

Hidayat (2021) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada sektor perusahaan Industri Telekomunikasi dan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membandingkan apakah ada perbedaan diantara kedua industri tersebut. Dalam penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, berdasarkan uji beda rata masing-masing Industri mengalami penurunan Laba Persaham dan Nilai Perusahaan.

Sullivan dan Widodoatmodjo (2021) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi (COVID – 19) dan mengetahui tolak ukur apa yang paling tidak baik. Hasil penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi.

Rahmani (2020) dengan judul Dampak COVID-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan, tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan pada emiten LQ-45 yang listing di BEI. Penelitian ini menguji dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan sebelum terkena Covid-19 periode Q3 2019 dan setelah terkena Covid-19 periode Q1 2020. Harga saham diukur menggunakan harga saham penutupan dan kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rumus rasio yaitu Return on Asset (ROA), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan LQ-45 yang sudah menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap harga saham dan Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

**Model Penelitian**

**Gambar 1 Model Penelitian**  
 Sumber: Kajian Teoritik 2022

**Hipotesis Penelitian**

1. Adanya perbedaan rasio keuangan ROA perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada BEI sebelum dan saat terjadi pandemi.
2. Adanya perbedaan rasio keuangan CAR perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada BEI sebelum dan saat terjadi pandemi.
3. Adanya perbedaan rasio keuangan NPL perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada BEI sebelum dan saat terjadi pandemi.
4. Adanya perbedaan rasio keuangan BOPO perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada BEI sebelum dan saat terjadi pandemi.
5. Adanya perbedaan rasio keuangan LDR perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 pada BEI sebelum dan saat terjadi pandemi.

**Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini bersifat komparatif, penelitian komperatif merupakan penelitian yang membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono. 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini secara tidak langsung yang diperoleh dari media perantara dari situs resmi, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perbankan di Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisis data menggunakan uji beda Uji *Paired T-Test* dengan menggunakan program SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Tabel 1. Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_SEBELUM	24.275	12	103.056	.29750
	ROA_SAAAT	19.092	12	.89316	.25783
Pair 2	CAR_SEBELUM	201.800	12	215.609	.62241
	CAR_SAAAT	208.317	12	308.466	.89047
Pair 3	NPL_SEBELUM	11.075	12	.66719	.19260
	NPL_SAAAT	.7800	12	.47518	.13717
Pair 4	BOPO_SEBELUM	757.350	12	989.741	285.714
	BOPO_SAAAT	797.275	12	780.798	225.397
Pair 5	LDR_SEBELUM	906.142	12	1.394.861	402.662
	LDR_SAAAT	829.592	12	1.726.457	498.385

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

Table 1 hasil dari paired simple statistic menunjukkan hasil rata-rata ROA sebelum pandemi sebesar 2,4275 dan saat pandemi sebesar 1,9092 yang artinya bahwa rata-rata ROA sebelum pandemi lebih baik daripada saat pandemi dan menandakan bahwa terdapat perbedaan. Hasil rata-rata dari CAR sebelum pandemi sebesar 20,1800 dan saat pandemi sebesar 20,8317 yang menunjukkan bahwa rata-rata saat pandemi lebih baik dari sebelum pandemi. Hasil rata-rata NPL sebelum pandemi sebesar 1,1075 dan saat pandemi sebesar 0,7800 yang artinya rata-rata NPL saat pandemi lebih baik dari saat pandemi dan menandakan terdapat perbedaan. Hasil rata-rata BOPO sebelum pandemi sebesar 75,7350 dan saat pandemi sebesar 79,7275 yang menunjukkan bahwa rata-rata BOPO sebelum dan saat pandemi memiliki angka yang besar dan menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang menunjukkan angka BOPO membaik/menurun. Dan untuk rata-rata LDR sebelum sebesar 90,6142 dan saat pandemi sebesar 82,9592 yang artinya rata-rata LDR saat pandemi lebih baik dari saat pandemi dan menandakan bahwa terdapat perbedaan.

**Tabel 2. Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA_SEBELUM & ROA_SAAAT	12	.394	.205
Pair 2	CAR_SEBELUM & CAR_SAAAT	12	.354	.259
Pair 3	NPL_SEBELUM & NPL_SAAAT	12	.125	.698
Pair 4	BOPO_SEBELUM & BOPO_SAAAT	12	.411	.185
Pair 5	LDR_SEBELUM & LDR_SAAAT	12	.907	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

Pada tabel 2 hasil sample correlation dibuktikan nilai correlation ROA sebesar 0,394 dengan nilai signifikan 0,205 yang artinya tidak ada hubungan sebelum dan saat pandemi. Selanjutnya nilai correlation CAR sebesar 0,354 dengan signifikan 0,259 artinya tidak ada hubungan sebelum dan saat pandemi. Dan nilai correlation NPL sebesar 0,125 dengan signifikan 0,698 yang artinya tidak ada hubungan sebelum dan saat pandemi. Serta nilai correlation BOPO sebesar 0,411 dengan signifikan 0,185 yang artinya tidak ada hubungan. Sedangkan nilai correlation LDR sebesar 0,907 dengan signifikan 0,000 yang artinya bahwa ada hubungan sebelum dan saat pandemi.

Pada table 3 uji paired samples test berikut diketahui nilai signifikan dari ROA sebesar  $0,120 > 0,05$ , selanjutnya CAR sebesar  $0,348 > 0,05$ , dan NPL sebesar  $0,168 > 0,05$ , serta BOPO sebesar  $0,185 > 0,05$ , sedangkan LDR sebesar  $0,005 < 0,05$ . Dengan nilai yang telah diketahui pada ROA,CAR,NPL dan BOPO nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sedangkan pada LDR nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, yang disimpulkan bahwa ROA,CARA,NPL dan BOPO tidak ada perbedaan sebelum dan saat pandemi sedangkan pada LDR terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi.

**Tabel 3. Paired Samples Test**

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA_SEBELUM - ROA_SAAAT	.51833	106.540	.30755	-.15859	119.525	1.685	11	.120
Pair 2	CAR_SEBELUM - CAR_SAAAT	-.65167	307.498	.88767	-260.542	130.208	-.734	11	.478
Pair 3	NPL_SEBELUM - NPL_SAAAT	.32750	.76915	.22203	-.16119	.81619	1.475	11	.168
Pair 4	BOPO_SEBELUM - BOPO_SAAAT	399.250	976.909	282.009	-1.019.948	221.448	1.416	11	.185
Pair 5	LDR_SEBELUM - LDR_SAAAT	765.500	746.885	215.607	290.952	1.240.048	3.550	11	.005

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

### Pembahasan

Dari hasil olahan data pada tabel 1 menunjukkan rata-rata ROA sebelum pandemi lebih besar dibandingkan saat pandemi, ini menunjukkan bahwa selama pandemi bank yang ada di IDX BUMN 20 kurang mampu dalam meningkatkan pendapatan dan laba atau dalam penggunaan aset. Namun rata-rata sebelum dan saat pandemi tidak terlalu jauh berbeda. Rata-rata CAR saat pandemi mengalami peningkatan dari sebelum pandemi ini menunjukkan bahwa selama pandemi bank yang ada di IDX BUMN 20 mampu menampung risiko kerugian yang di hadapi pada saat pandemi. Rata-rata NPL saat pandemi mengalami penurunan yang sebelum pandemi menunjukkan bahwa bank mampu mengurangi timbulnya kerugian atau gagalnya mengelola bank. Rata-rata BOPO saat pandemi mengalami ini menunjukkan bahwa bank yang ada di IDX BUMN 20 tidak mampu mengelola biaya operasional saat masa pandemi. Namun rata-rata BOPO sebelum dan saat pandemi memiliki rata-rata yang sama besarnya yang melebihi nilai ideal dari BOPO. Dan rata-rata LDR saat pandemi mengalami penurunan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya terhadap nasabah pada saat pandemi.

Dari tabel 3 pada ROA, CAR, NPL, dan BOPO menunjukkan tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi dari hasil pengujian hipotesis nilai signifikan. Sedangkan LDR terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan saat pandemi ditunjukkan dari hasil nilai signifikan, hal ini karena kurangnya permintaan kredit atau tidak ada aktivitas ekonomi yang diakibatkan kondisi ini dari pola hidup masyarakat cenderung tidak melakukan kegiatan konsumsi dan lebih memilih menyimpan dana yang mereka miliki.

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan yang di dapat dari laporan keuangan dari masing-masing sampel yang terdaftar di IDX BUMN 20 dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan diperbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 sebelum dan saat pandemi covid-19. Hasil penelitian yang didapatkan menggambarkan bahwa pandemi covid-19 tidak mempengaruhi atau tidak adanya perbedaan pada kinerja keuangan perbankan yang ada di IDX BUMN 20 yang dilihat dari rasio keuangan yaitu ROA, CAR, NPL, BOPO dan LDR. Dengan kata lain secara keseluruhan perbankan yang ada di IDX BUMN 20 mampu mengelola dan mengendalikan kinerja perbankan di saat masa pandemi yang terjadi, karena bank BUMN melakukan mitigasi risiko atau upaya mengurangi dampak dari suatu keadaan yang berpotensi merugikan atau membahayakan bank salah satunya yaitu keadaan pandemi covid-19, dengan memberikan stimulus dalam menjaga stabilitas sistem perbankan berupa keringanan angsuran pembiayaan nasabah dengan ketentuan mencakup kriteria debitur terdampak serta sektor usaha yang terdampak covid-19 (Ojk.co.id), sehingga perbankan yang ada di IDX BUMN 20 kinerja keuangannya mampu terkendali dengan baik. Maka hipotesis penelitian ini tidak diterima/ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Ilfa, N. (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak memiliki perbedaan secara signifikan sebelum dan saat covid-19. Dan penelitian ini juga tidak sesuai atau tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Ilham., & Thamrin, H. (2021) dengan hasil adanya perbedaan kinerja keuangan.

## Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang dilihat dari rasio keuangan yaitu ROA, CAR, NPL, BOPO, dan LDR pada perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1. Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-test pada ROA sebelum dan saat pandemi tidak terdapat perbedaan secara signifikan ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,12. Hal tersebut disebabkan karena perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 mampu mengelola aset perbankan dan juga masih dapat menghasilkan laba di masa pandemi Covid-19.
2. Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-test pada CAR sebelum dan saat pandemi tidak terdapat perbedaan secara signifikan ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,478. Hal ini karena perbankan yang terdaftar di IDX BUMN 20 mampu menampung risiko kerugian yang di hadapi pada saat pandemi dengan memiliki kecukupan modal yang ada.
3. Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-test pada NPL sebelum dan saat pandemi tidak terdapat perbedaan secara signifikan ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu mengurangi timbulnya kerugian pada bank karena rata-rata NPL saat pandemi mengalami penurunan.
4. Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-test pada BOPO sebelum dan saat pandemi tidak terdapat perbedaan secara signifikan ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,185. Hal ini disebabkan sebelum dan saat pandemi bank belum mampu mengelola biaya operasional yang memiliki rata-rata yang sama besar melebihi nilai ideal dari BOPO yaitu 60%-70%.
5. Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-test pada LDR sebelum dan saat pandemi terdapat perbedaan secara signifikan ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,005. Hal ini disebabkan karena tidak ada aktivitas ekonomi atau kondisi dimana masyarakat cenderung tidak melakukan kegiatan konsumsi dan lebih memilih untuk menyimpan dana yang mereka miliki.

## Saran

Berdasarkan hasil dari pengujian, pembahasan serta kesimpulan penelitian ini peneliti memberikan yaitu:

1. Untuk perbankan tetap mempertahankan kinerja keuangan meskipun kondisi pandemi masih ada dan kondisi ketidakpastian ekonomi global lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rasio kinerja keuangan perbankan yang ada atau menggunakan objek lain yang ada di indeks BEI
3. Untuk investor kiranya dengan penelitian ini dapat membantu mengambil keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi Covid-19. *Measurement*, 15 (1): 9 – 17.

<https://journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/3332/pd>. Diakses tanggal 7 Febuari 2022

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Diakses tanggal 22 April 2022

Iifa,N. (2021). Perbedaan Kinerja keuangan keuangan sebelum dan setelah adanya covid-19. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19825-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19825-Full_Text.pdf). Diakses tanggal 22 April 2022

Ilhami., & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance*, 4 (1): 37 – 45.

<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/6068/2966>. Di akses 3 Febuari 2022

Kumala, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus COVID-19 terhadap laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA. *E-*

*JRA*, 10 (03). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10402/8308>. Diakses tanggal 22 April 2022

Sucipto. (2018). “Penilaian Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara*, Medan.

Otoritas Jasa Keuangan. (n. d). *Institusi Perbankan di Indonesia*. OJK.

Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*, 21 (2): 252-269.

[https://scholar.archive.org/work/v5y6ufccqvfyvhlmlmq3bjb5m/access/wayback/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/download/6436/pdf](https://scholar.archive.org/work/v5y6ufccqvfyvhlmlmq3bjb5m/access/wayback/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/download/6436/pdf). Diakses 3 Februari 2022

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid – 19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, III(1/202):257-266. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/11319/7063>. Diakses tanggal 9 Februari 2022

